

PENGARUH PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR CABANG DENPASAR

Ni Komang Pebi Arisanti¹, Gede Juliarsa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Email: pebiarisanti@gmail.com, gede_juliarsa@unud.ac.id

Abstract. The development of information technology has led to a shift in the use of manual information systems to computer-based information systems that allow various activities to be carried out more quickly, precisely, and accurately. The purpose of this study is to empirically prove the influence of the use and utilization of information technology on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted at PT Pegadaian (Persero) Denpasar Branch Office. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The population in this study was 74 people, with a nonprobability sampling method, namely by purposive sampling technique, so that a sample of 55 samples was obtained. The results of this study indicate that the influence of the use and utilization of information technology has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. The coefficient of determination (Adjusted R Square) obtained was 0.708, meaning that a percentage of 70.8% of the effectiveness variable of the accounting information system can be explained by the variable of the influence of the use and utilization of information technology, while the remaining 29.2% is explained by other variables that were not studied. The implications of the results of this study are able to provide suggestions or input for pawnshops, especially PT Pegadaian (Persero) Denpasar Information Branch Office, in an effort to improve the effectiveness of the accounting system by paying attention to the use of information technology in carrying out its operational activities, and increasing the use of good information technology for the company.

Keywords: Use and Utilization of Information Technology, Effectiveness of Accounting Information Systems.

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah menimbulkan adanya peralihan penggunaan sistem informasi manual menuju sistem informasi berbasis komputer yang memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 74 orang, dengan metode penentuan sampel *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel yang berjumlah 55 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,708 artinya presentase sebesar 70,8% variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 29,2% dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak diteliti. Implikasi dari hasil penelitian ini mampu memberikan saran atau masukan bagi pegadaian khususnya PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar, dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang baik untuk perusahaan.

Kata Kunci: Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara individu dan organisasi bekerja, dari sistem yang sebelumnya manual menjadi berbasis digital. Dalam lingkungan kerja modern, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kecepatan pelaksanaan tugas, termasuk dalam bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penerapan ini memberikan nilai tambah kompetitif, khususnya bagi sektor pemerintahan dan dunia usaha yang terus menyesuaikan diri dengan sistem informasi berbasis komputer.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA), meskipun hasilnya bervariasi antar studi. Efektivitas SIA sangat dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi dimanfaatkan, kompetensi sumber daya manusia, keterlibatan manajemen, serta mutu data yang digunakan. SIA yang berjalan dengan baik dapat menghasilkan informasi akuntansi yang handal, tepat waktu, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam sistem akuntansi tidak hanya memperlancar operasional perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Penelitian ini mereplikasi studi yang dilakukan oleh Putri & Nurhayati (2021), dengan menitikberatkan pada pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, tanpa melibatkan variabel kompetensi sumber daya manusia. Studi ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar yang telah menggunakan aplikasi PASSION sebagai sistem informasi akuntansinya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada statusnya sebagai kantor cabang utama (Madya) di Denpasar dan sebagai pelopor dalam implementasi sistem baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pemanfaatan teknologi oleh karyawan berdampak pada efektivitas sistem informasi yang digunakan dalam aktivitas operasional harian perusahaan.

PT Pegadaian (Persero) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan, khususnya pelayanan pinjaman dengan jaminan barang. Kegiatan utama perusahaan meliputi pemberian kredit kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan nilai kecil hingga besar melalui sistem gadai, layanan penitipan, serta jasa penaksiran barang. Barang yang digadaikan harus memiliki nilai ekonomi agar dapat dinilai

oleh pihak perusahaan sebagai dasar pemberian pinjaman. Hingga kini, PT Pegadaian telah memiliki sejumlah kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah PT Pegadaian di Indonesia

No	Kantor Wilayah Pegadaian	Kantor Cabang	UPC
1	12	61	4,086

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2. Jumlah PT Pegadaian di Bali

No	Kantor Wilayah Pegadaian	Kantor Cabang	UPC
1	1 (Menaungi Bali, NTT, & NTB)	21	137

Sumber: Data diolah, 2024

PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA), khususnya yang dipengaruhi oleh transformasi teknologi dan dinamika dunia bisnis. Saat ini, arah perkembangan bisnis telah bergeser secara signifikan ke arah digital, yang ditandai dengan munculnya berbagai startup, fintech, serta pesatnya pertumbuhan pasar e-commerce. Sebagai respons terhadap perubahan tersebut, PT Pegadaian telah mengembangkan platform digital yang terintegrasi dalam sebuah sistem aplikasi yang dilengkapi dengan fitur keamanan, guna memperluas jangkauan pasar terutama kepada nasabah generasi milenial yang lebih akrab dengan layanan digital.

Dalam rangka penyediaan informasi, sistem awal yang digunakan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Denpasar adalah Sistem Informasi Cabang Terpadu (SISCADU) yang masih bersifat manual. Namun, seiring perkembangan teknologi, perusahaan mulai menggunakan sistem baru yang disebut Pegadaian Application Support System Integrated Online (PASSION). Sistem ini mencakup fungsi-fungsi SIA yang meliputi pengelolaan pembiayaan, penerimaan, dan pengeluaran kas, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.

Aplikasi PASSION mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2015 setelah melalui tahap uji coba. PASSION merupakan perangkat lunak berbasis daring yang mendukung seluruh proses dan aktivitas transaksi bisnis di lingkungan PT Pegadaian (Sofwan & Pasa, 2024). Setiap karyawan yang berperan dalam operasional perusahaan memiliki akun pengguna tersendiri untuk mengakses aplikasi ini. Melalui aplikasi PASSION, data transaksi diinput oleh pengguna dan kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan, seperti total pembayaran, besaran sewa modal, pelunasan pinjaman, jatuh tempo, hingga nilai maksimal pinjaman, serta data lainnya yang berkaitan dengan produk Pegadaian. Sistem ini juga menunjang proses harian operasional, dimulai dari tahap penaksiran barang oleh petugas, proses pencairan dana, hingga penyimpanan barang jaminan oleh pengelola agunan. Seluruh sistem ini telah terintegrasi dan memungkinkan penyediaan data secara real time sehingga operasional dapat dimonitor secara efisien.

Meski demikian, transformasi dari SISCADU ke PASSION tidak luput dari kendala teknis, khususnya pada saat jam operasional yang padat. Hambatan seperti pemeliharaan sistem (maintenance), kesalahan manusia (human error), dan gangguan sistem (system error) kerap terjadi dan berdampak pada terhambatnya pelayanan kepada nasabah (Ramandhani et al., 2023). Dalam situasi seperti ini, staf harus mengalihkan proses ke metode manual, mulai dari pengisian data nasabah menggunakan formulir kertas, fotokopi KTP, hingga proses penaksiran dan pencairan dana secara konvensional. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam layanan dan dapat memengaruhi persepsi nasabah terhadap profesionalisme perusahaan.

Melihat realitas tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan, karena bertujuan mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam temuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SIA. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti memilih judul “Pengaruh Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar”.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif guna mengidentifikasi hubungan antara variabel penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Denpasar. Fokus utama penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai objek penelitian, sementara variabel independennya terdiri atas penggunaan teknologi informasi (X_1) dan pemanfaatannya (X_2). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner serta wawancara, menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dan telah melewati uji validitas serta reliabilitas sebelum diterapkan dalam studi ini.

Lokasi penelitian mencakup Kantor Cabang Denpasar dan delapan Unit Pelayanan Cabang (UPC), dengan populasi berjumlah 74 karyawan. Dari populasi tersebut, sebanyak 55 orang dijadikan sampel berdasarkan teknik purposive sampling, yakni karyawan yang secara aktif memanfaatkan sistem informasi akuntansi serta memiliki akses terhadap aplikasi PASSION. Fokus data penelitian meliputi indikator-indikator seperti tingkat produktivitas, kemudahan dalam penggunaan sistem, serta intensitas dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer berupa tanggapan karyawan melalui kuesioner berskala Likert, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan. Analisis data bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana teknologi informasi berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta fungsi pengendalian internal dalam organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y ₁	0,688	Valid
		Y ₂	0,756	Valid
		Y ₃	0,608	Valid
		Y ₄	0,537	Valid
		Y ₅	0,774	Valid
		Y ₆	0,759	Valid
2	Penggunaan (X ₁)	X _{1.1}	0,691	Valid
		X _{1.2}	0,702	Valid
		X _{1.3}	0,420	Valid
		X _{1.4}	0,598	Valid
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	X _{2.1}	0,597	Valid
		X _{2.2}	0,739	Valid
		X _{2.3}	0,765	Valid
		X _{2.4}	0,754	Valid

Sumber: Lampiran, 2025

Merujuk pada Tabel 3, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi dari indikator efektivitas sistem informasi akuntansi, serta variabel penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, memiliki nilai korelasi terhadap skor total butir pertanyaan yang melebihi angka 0,30. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sahih dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,764	Reliabel
2	Pengguna (X ₁)	0,717	Reliabel
3	Pemanfaaaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0,776	Reliabel

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha yang melebihi angka 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen yang digunakan dianggap andal dan layak untuk keperluan penelitian.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	55	20	30	26,44	2,573
Penggunaan (X ₁)	55	12	20	17,11	1,988
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	55	8	20	15,98	2,535
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki rentang nilai antara 20 hingga 30, dengan nilai rata-rata sebesar 26,44. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi tergolong tinggi, mengingat rata-rata nilai yang diperoleh mendekati nilai maksimum. Adapun nilai standar deviasi sebesar 2,573 mencerminkan tingkat penyebaran data responden terhadap nilai rata-rata.
2. Variabel penggunaan menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 20, dengan rata-rata sebesar 17,11. Nilai rata-rata yang relatif dekat dengan nilai maksimum menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel ini tergolong tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 1,988 menggambarkan variasi data penggunaan terhadap nilai rata-ratanya.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 8 dan maksimum sebesar 20, dengan rata-rata sebesar 15,98. Rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan persepsi positif dari responden terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai standar deviasi sebesar 2,535 mengindikasikan sejauh mana penyebaran tanggapan responden terhadap rata-rata variabel tersebut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnoew		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,02105658
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
Test Statistic		.075

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. 99% Confidence Interval	.609
	Lower Bound	.596
	Upper Bound	.621

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji statistik Kolmogorov- Smirnov pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual dari model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penggunaan (X ₁)	.600	1.667
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	.600	1.667

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai variabel penggunaan (X₁) memiliki nilai tolerance 0,600 > 0,10 dan VIF 1,667 < 10 ; variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₂) memiliki nilai tolerance 0,600 > 0,10 dan VIF 1,667 < 10. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Penggunaan (X ₁)	0,348
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0,432

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai variabel penggunaan (X₁) memiliki nilai Sig. 0,348 dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₂) memiliki nilai Sig. 0,432. Hasil Sig. setiap variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error.	Beta	t	Sig.

(Constant)	4,080	1,972		2,070	0,043
Penggunaan (X ₁)	0,992	0,162	0,641	6,122	0,001
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂)	0,337	0,134	0,263	2,511	0,015
R Square	0,719				
Adjust R Square	0,708				
Uji F	66,586				
Sig. F	<0,001 ^b				

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 9 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 4,661 + 0,461X_1 + 0,362X_2 + 0,180X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif 4,080. Nilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menjelaskan bahwa jika semua variabel independen yaitu penggunaan (X₁) dan pemanfaatan teknologi (X₂) bernilai konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah 4,080.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan (X₁) memiliki nilai 0,992. Hal ini menunjukkan jika penggunaan mengalami kenaikan 1, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan naik sebesar 0,992 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₂) memiliki nilai 0,337. Hal ini menunjukkan jika penggunaan mengalami kenaikan 1, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan naik sebesar 0,337 dengan variabel independen lain dianggap konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,848 ^a	0,719	0,708	1,94654
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan				

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,708 atau 70,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 70,8 persen variabel

efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan 29,2 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	504,592	2	252,296	66,586	0,001 ^b
Residual	197,028	52	3,789		
Total	701,620	54			
a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi					
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan					

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji f) pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 66,586 dengan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti signifikansi pada uji $F < 0,05$, dapat disimpulkan semua variabel independen (penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem informasi akuntansi). Sehingga model regresi linier berganda pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std Error.	Beta	t	Sig.
(Constant)	4,080	1,972		2,070	0,043
Penggunaan (X ₁)	.992	.162	.641	6,122	0,001
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂)	.337	.134	.263	2,511	0,015
R Square	0,719				
Adjust R Square	0,708				
Uji F	66,586				
Sig. F	<0,001 ^b				
a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi					

Sumber: Lampiran, 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang disajikan pada Tabel 12, dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Variabel penggunaan teknologi informasi (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,122 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi oleh pengguna, maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat secara signifikan.

2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,511 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, diterima. Hasil ini mengimplikasikan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional, maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan meningkat.

SIMPULAN

- 1) Penggunaan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi informasi yang baik, maka efektivitas sistem informasi akuntansi semakin meningkat.
- 2) Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi dari seseorang, maka efektivitas sistem informasi akuntansi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah. (2022). *Information Technology And Utilization Of Financial Information Systems On The Effectiveness Of Accounting Information System In Cooperatives*. In *Journal Of Economic Empowerment Strategy (Jees)* (Vol. 5, Issue 2).
- Alotaibi, K. O. (2024). *The Impact Of Digital Transformation On The Accounting System Effectiveness*. *International Journal Of Advanced And Applied Sciences*, 11(11), 198–208. <https://doi.org/10.21833/Ijaas.2024.11.021>
- Anggarini Dkk. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill, Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3.
- Anggreni, & Suardikha. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P02>

- Ardana, K. T. F., & Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep Utaut Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 1282. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V25.I02.P18>
- Ari, N. M. T., & Juliarsa, G. (2023). Kualitas Sistem, Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1444. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I06.P02>
- Bakri. (2016). *Effect Of The Use Of Information Technology And Organization Cultural Of The Quality Accounting Information System*. www.ijstr.org
- Cahyaningsih &, & Nurmalitasari. (2022). *The Role Of Work Experience And User Capabilities In Improving Accounting Information Systems Effectiveness*.
- Damayanti, Trisnadewi, Sanjaya, & Jayanti. (2022). *The Effect Of Information Technology Advancement, Personal Engineering Capabilities, And Accounting Information System User Participation On Accounting Information System Effectiveness*. In *Journal Of Governance, Taxation And Auditing* (Vol. 1, Issue 1).
- Darmayanti & Yadnyana. (2021). *The Effect Of Information Technology, User Technical Skills, Education And Training On Accounting Information System Performance*. In *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. <https://www.lgi-global.com/chapter/davis-technology-acceptance-model-tam-1989/127133>.
- Dewi, A. (2024). Bab I-Arvina Dewi-205504034-Skripsi-2024.
- Fatimah, N. F. (2022). *The Effect Of Utilization Of Information Technology And Competence Of Human Resources On The Effectiveness Of Accounting Information Systems*. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 109–121. <https://doi.org/10.36555/Jasa.V6i1.1849>
- Fitrah & Yuliati. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang. 7(2), 2023.
- Geovannie, Dkk. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.
- Lovita, E., & Andriyani, A. (2019). *Influence Of Information Technology, Training And Participation Of Users Towards The Effectiveness Of Accounting Information Systems In The Supply Chain Management*.
- Miristianti Dkk. (2024). *Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Di Dunia Pendidikan Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.56480/insancendekia.V1i1_996
- Mirnasari & Suardhika. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 567. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I01.P22>
- Mohammad. (2021). *The Use Of Cloud Computing Technology And Its Impact On The Accounting Information System*. <https://doi.org/10.9790/487x-2311045264>
- Natalia. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kepercayaan, Kesesuaian Tugas Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Cv. Buana Mas.
- Ningtyas Dkk. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Pegadaian Di Kabupaten Klaten. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi*,

- Keuangan & Bisnis Syariah, 6(3), 3323–3336.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4659>
- P Putra, Indriyani, N., & Sumartini. (2024). *The Influence Of Software Of Information Technology, User Participation, And Work Experience On The Effectiveness Of Accounting Information Systems. In International Journal Of Multidisciplinary Research And Publications (Ijmrap) (Vol. 7, Issue 1).*
- Paranaon Dkk. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Putra, D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Ti, Kesesuaian Tugas, Dan Keahlian Pemakai Komputer Pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi, 644.
<https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P24>
- Putri, & Nurhayati. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Ramandhani Dkk. (2023). Implimentasi Sistem Passion (Putri Finanti Ramadhani, Dkk.) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia. Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia, 252(3), 252–256. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8061836>
- Ratnaningsih K, S. G. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnalakuntansiuniversitasudayana.
- Rialdy, N. Dan, & Pohan, T. P. A. (2023). *Influence Quality System Information Management And Utilization Of Information Technology To Effectiveness System Information Accountancy. Strata Business Review, 1(2), 191–201.* <https://doi.org/10.59631/Sbr.V1i2.93>
- Risnawati Dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se – Kecamatan Marga.
- Rohman Dkk. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori Dan Praktik Get Press Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/377329440>
- Sabherwal, R. , & J. A. (2015). Information Technology Impacts On Firm Performance. *Mis Quarterly*, 39(4), 809-836.
- Sapitri G, W. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu. E-Jurnal Akuntansi, 28(2), 1263. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I02.P18>
- Sari Dkk. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi.
- Savitri, D., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Pegawai. E-Jurnal Akuntansi, 32(1), 3568. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I01.P19>
- Sofwan & Pasa. (2024). Tinjauan Atas Pegadaian *Application Support System Integrated Online (Passion)* Pada Pt Pegadaian Cp Ciparay.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.

- Utomo. (2019). *The Role Of Information Technology And Employee Ability On The Effectiveness Of Accounting Information Systems*. In 84 Eksis (Vol. 79, Issue 2). [Http://Ejournal.Stiedewantara.Ac.Id/Index.Php/Issue/View](http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view)
- Victor, P., & Soares, X. C. (2023). *The Effect Of Accounting Knowledge, Utilization Of Information Technology, And Internal Control On The Effectiveness Of Accounting Information Systems*. [Https://Doi.Org/10.37118/ljdr.26788.6.2023](https://doi.org/10.37118/ljdr.26788.6.2023)
- Wicaksono. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. [Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.7754254](https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254)